

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>IMPLIKATUR PADA WACANA DISKUSI COVID-19 BERSAMA MENTERI LUAR NEGERI DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Azizha Putri Aisyah<sup>1</sup>, Latifatul Qolbiyah<sup>2</sup>, Yulia Nanda Maryami<sup>3</sup>, Muhammad Ikmal Jauhar Al Mubarak<sup>4</sup>, Hendi Ainur Roziz<sup>5</sup>, Siti Rumilah<sup>6</sup></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya <sup>1,2,3,4,5,6</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <a href="mailto:azhizhaputri12@gmail.com">azhizhaputri12@gmail.com</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Abstract:</b><br><i>This study aims to explain the types of implied meanings used in the Covid-19 discussion discourse with Foreign Minister Retno Marsudi in the Deddy Corbuzier podcast. This research uses a qualitative descriptive method with listening and recording techniques. Deddy Corbuzier's podcast with Retno Marsudi became the source of research data. The types of implicatures found in this study include 13 conventional implicatures and 9 conversational implicatures. Most types of implicatures are conventional and critical implicatures, and implicatures with the intention of appealing or suggesting and demanding consequences are not found. Thus, the podcast is more critical of the topic discussed, COVID-19.</i>                          |
| <b>Keywords:</b> <i>implicature, discourse discussion, podcast, Deddy Corbuzier</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Abstrak:</b><br>Penelitian ini bertujuan menjelaskan jenis implikatur maksud implikatur yang digunakan pada Wacana Diskusi Covid-19 bersama Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dalam Podcast Deddy Corbuzier. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Podcast Deddy Corbuzier bersama Retno Marsudi menjadi sumber data penelitian. Jenis implikatur yang ditemukan dalam penelitian ini termasuk 13 implikatur konvensional dan 9 implikatur percakapan. Implikatur Jenis implikatur terbanyak berjenis konvensional dan implikasi kritis dan implikatur dengan maksud mengimbau atau menyarankan dan konsekuensi menuntut tidak ditemukan. Sehingga podcast tersebut lebih mengkritik topik yang sedang diperdebatkan, COVID-19. |
| <b>Kata kunci:</b> <i>implikatur, wacana diskusi, podcast, Deddy Corbuzier</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

## PENDAHULUAN

Ragam bahasa adalah cara terbaik untuk menuangkan semua ide pikiran atau berkomunikasi dengan sesama manusia adalah dengan menggunakan bahasa lisan atau tulis. Tanpa bahasa, manusia tidak akan pernah mampu berkomunikasi dengan baik dan akan terjadi kesalahan saat memberikan informasi. Dengan demikian, bahasa digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mencari berbagai informasi. Untuk menjalin percakapan yang lancar, penutur dan mitra tutur harus bekerja sama. Namun, dalam percakapan yang serin ditemui penutur dan mitra tutur kurang memenuhi prinsip kerja sama. Sehingga timbul lah kesalah pahaman dalam sebuah percakapan. Namun sering kali untuk membuat orang keliru atau memengaruhi pembicaraan. Penutur dan mitra tutur kadang-kadang menggunakan makna tersembunyi atau tersirat untuk memperhalus bahasa yang digunakan dalam kajian pragmatik, ini disebut implikatur.

Tuturan adalah pengujaran kalimat yang digunakan untuk menunjukkan tujuan pembicara kepada pendengar Kridalaksana dalam (Putrayasa, 2018:85). Tuturan adalah

bagian dari peristiwa tutur dan situasi tutur, jadi sangat tergantung pada situasi di mana penutur berbicara. Kegiatan yang menjadi adalah satu-satunya cara untuk memahami istilah baru situasi dan lokasi tuturan (Putrayasa, 2014:85). Memahami implikatur adalah penting untuk memahami makna tersirat dari ujaran atau ucapan terkait dengan implikatur. Dalam percakapan, proposisi atau pernyataan yang implikatif dapat diartikan, diisyaratkan, atau dimaksudkan oleh pembicara Grice dan Gadzar (dalam Rustono, 2000:61). Dengan kata lain, implikatur adalah niat, keinginan, atau ekspresi hati yang tidak terucapkan. Kajian bidang pragmatik mempelajari implikatur. Kajian pragmatik tentang implikatur sangat terkait dengan bahasa lisan.

Seiring perkembangan teknologi, YouTube menjadi salah satu jenis media informasi, dan implementasi percakapan dapat ditemukan dalam berbagai peristiwa komunikasi yang sangat disukai oleh semua orang, jadi penting untuk memperhatikan tatanan bahasa agar makna yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Podcast, yang berasal dari kata "pod" dan "broadcasting," adalah salah satu media yang ditayangkan di YouTube yang telah teruji selama beberapa tahun dan sekarang sedang bergerak menuju periode kredibilitas, stabilitas, dan kematangan (Berry, 2016). Podcast adalah padanan kata dalam bahasa Indonesia untuk "siniar". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "siniar" adalah siaran telepon (berita, musik, dan sebagainya) yang dibuat dalam bahasa Inggris format digital, termasuk rekaman suara dan video yang diunduh melalui internet.

*Podcast* yang ada di kanal *Deddy Corbuzier* ini adalah yang pertama yang dibuat oleh kreator konten YouTube Indonesia. *Podcast Deddy Corbuzier* selalu mengangkat topik atau berita populer dengan narasumber terpercaya. Salah satunya adalah Retno Marsudi, seorang menteri luar negeri yang diundang sebagai narasumber untuk membahas masalah yang sedang terjadi selama pandemi Covid-19. Selain itu, sebagai pembicara, Deddy Corbuzier memiliki pengetahuan yang luas, sehingga topik-topik yang dia bahas dalam podcastnya selalu menarik dan berasal dari pikiran pribadi. Penggunaan bahasa yang beragam dan menarik membuat program ini menarik perhatian publik. Beberapa istilah yang digunakan dalam acara podcast Deddy Corbuzier ini, ada makna tersirat dari apa yang sebenarnya diucapkan oleh pembawa acara dan mitra tutur. Kalimat demi kalimat yang diucapkan oleh pembawa acara dan mitra tutur terjadi secara spontan dan tidak direncanakan.

Suatu implikatur dapat muncul dari percakapan yang memiliki makna tersurat atau implisit. Grace (1975) mengatakan implikatur berarti makna yang tersirat dalam ucapan yang disertai konteks, meskipun makna itu bukan bagian atau pemenuhan dari ucapan. Wijana (1996) mengatakan hal yang sama bahwa implikatur adalah hubungan antara tuturan dan yang disiratkan itu tidak semantik, tetapi hanya bergantung pada latar belakang yang mendasari kedua gagasan itu. Grace (1975) membedakan implikatur menjadi dua jenis implikatur yaitu konvensional dan implikatur percakapan. Implikatur konvensional didasarkan pada makna, tidak harus terjadi dalam bentuk percakapan, dan tidak didasarkan pada prinsip percakapan. Sebaliknya, implikatur percakapan didasarkan pada prinsip percakapan yang tepat.

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang arbitrer, dan orang menggunakannya untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mendeskripsikan diri mereka sendiri. Bahasa biasanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Sampai komunikasi tersampaikan dengan baik, tujuannya adalah untuk saling menyampaikan informasi dari satu penutur ke penutur

yang lain. Bahasa adalah alat utama dalam berkomunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan antara dua orang atau lebih, misalnya penutur dan mitra tutur. Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, keduanya harus memahami konteks pembicaraan. Istilah "komunikasi" mencakup proses pertukaran informasi, konsep, pikiran, atau perasaan antara individu atau kelompok. Komunikasi juga mencakup penyampaian pesan dari penutur ke mitra tutur melalui berbagai saluran, termasuk bahasa lisan, teks tertulis, gerak tubuh, ekspresi wajah, atau bentuk lainnya.

Salah satu cabang ilmu bahasa, pragmatik, mempelajari wacana dan makna. Secara praktis, pragmatik dapat didefinisikan sebagai studi wacana mengapa ujaran memiliki arti dalam situasi tertentu (Leech, 1993). Oleh karena itu, pragmatik dapat didefinisikan sebagai studi tentang makna dalam konteks. Pragmatik adalah bidang studi bahasa yang memiliki kemampuan untuk menganalisis bahasa yang diucapkan dan menemukan makna dari setiap kalimat yang diucapkan (Subyanto, 1992: 1).

Perkembangan pragmatik disebabkan oleh ada tingkat kesadaran para ilmuwan bahasa untuk menyelidiki pragmatik secara lebih mendalam. Dalam ilmu pragmatik, harus sesuai dengan konteks bahasa yang dimaksud dan tidak terlepas dari bahasa. Ketika seseorang berkomunikasi, mereka harus mempertimbangkan keadaan saat mereka berbicara, serta elemen yang ada dalam situasi bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Selain itu, pragmatik adalah bidang studi bahasa yang mempelajari bagaimana suatu bahasa digunakan dalam konteksnya. Kita dapat memahami makna suatu bahasa dengan mengetahui bagaimana suatu bahasa digunakan kontekstualnya. Konvensi pragmatik mengatur cara berbicara dan bentuk serta makna dengan mempertimbangkan maksud pembicara, konteks, dan situasi.

Menurut peneliti, masih banyak kesalahan komunikasi yang terjadi, yang menyebabkan mitra tutur dan penutur memiliki perbedaan makna dibandingkan dengan apa yang dia katakan. Ini karena latar belakang yang berbeda dari mitra tutur dan penutur. Tuturan tersurat dan tersirat adalah dua jenis ucapan. Tuturan yang disebut implikatur adalah tuturan tersirat. Menurut Grice (dalam Sulistyongi, 2017:129), implikatur penuturan adalah implikasi pragmatik dari tindakan tuturan. Selain itu, implikatur penuturan dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang memiliki arti yang berbeda dari apa yang sebenarnya diucapkan oleh penutur.

Yule (2014:60) berpendapat bahwa implikatur penting untuk memahami apa yang diucapkan. Selain itu, implikatur percakapan juga dapat dipelajari sebagai bagian tersembunyi dari percakapan. Penyimpanan atau pelanggaran prinsip percakapan menyebabkan implikatur percakapan, menurut Hermaji (2015:126) Jadi, implikatur tuturan adalah sesuatu yang tersirat atau tersirat dalam tuturan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian pertama yang ditulis oleh Deny Desnita, Charlina, Elvrin Septyanti (2021) yang berjudul "Implikatur Percakapan Dalam Film Pendek Tilik Karya Ravacana Film". Penelitian ini menunjukkan beberapa hasil yaitu ditemukannya bentuk implikatur konvensional dan implikatur nonkonvensional.

Penelitian kedua yang relevan adalah penelitian yang ditulis oleh Deby Prana Sari, M. Syahrin Effendi (2020) yang berjudul "Implikatur Percakapan Dalam Film Sweet 20 Karya Ody c Harahap". Penelitian ini menemukan Implikatur percakapan Dalam Sweet 20 karya Ody C. Harahap, implikatur percakapan khusus adalah yang paling banyak

digunakan. Konstruksi yang dibuat oleh penulis buku atau naskah film yang lain, ingin membangun komunikasi antar tokoh sehingga konflik dalam kehidupan muncul dan perlu diselesaikan secara dramatis (Noermanzah, 2017:33).

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang ditulis oleh Cintya Nurika Irma, Sulfiana Sulfiana (2019) yang berjudul "Analisis Fungsi Dan Bentuk Implikatur Dalam Iklan Sprite: Kenyataan yang menyegarkan di televisi". Penelitian ini juga menemukan fungsi dan bentuk implikatur iklan sprite: kenyataan yang menyegarkan. Setelah melakukan analisis fungsi dan bentuk implikatur, Bentuk implikatur pada iklan sprite: kenyataan yang menyegarkan memiliki tiga fungsi implikatur: asertif, ekspresif, dan direktif; tiga bentuk implikatur lainnya adalah deklaratif, interogatif, dan imperatif.

Kajian pragmatik terkait erat dengan bahasa lisan, yang sangat menarik untuk dipelajari melalui implikatur. fenomena yang muncul dalam *podcast* Deddy Corbuzier karena presenter dan narasumber memberikan arti secara tersirat saat berbicara. Meskipun ini tidak dilakukan secara sengaja, itu terjadi secara tidak sengaja. Anda harus memahami konteks *podcast* Deddy Corbuzier agar dapat memahami maknanya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan teknik analisis yang tidak menggunakan teknik statistik dan hanya menampilkan hasil berdasarkan fakta tentang suatu faktor, gejala, atau situasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari video *podcast* dari youtube Deddy Corbuzier dengan Retno Marsudi yang berjudul "Bu Menlu Sampai Nangis Bicara Ini! Fakta Covid di Lapangan." Video ini diunggah di channel Deddy Corbuzier pada tanggal 17 Juli 2021 karena *podcast* tersebut banyak mengandung makna untuk membahas masalah COVID-19, yang sedang menjadi perhatian masyarakat saat ini. Dalam *podcast* Deddy Corbuzier bersama Retno Marsudi, data penelitian ini berasal dari tuturan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak digunakan untuk mendapatkan data tuturan dari sumber data penelitian. Sedangkan teknik catat digunakan untuk mendapatkan data dengan mencatat hasil temuan yang berkaitan dengan penelitian.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data penelitian, yaitu tuturan yang mengandung implikatur pada *podcast* yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Retno Marsudi. Selama proses reduksi data, peneliti menemukan 22 data tuturan yang mengandung implikatur. Semua data ini akan dibahas secara individual. Penelitian ini mencakup (1) jenis implikatur yang digunakan pada *podcast* Deddy Corbuzier bersama Retno Marsudi dan (2) implikasi maksud tambahan yang digunakan pada *podcast* tersebut.:

### Implikatur Konvensional

Implikatur konvensional merupakan makna ucapan yang diterima secara konvensional atau umum oleh masyarakat. Implikasi atau pengertian yang umum dan konvensional disebut implikatur konvensional, menurut Mulyana (2001:57). Pada

umumnya, setiap orang mengetahui dan memahami maksud suatu hal tertentu. Untuk memahami implikasi konvensional, pendengar atau pembaca harus memiliki pengalaman dan pengetahuan umum.

Data jenis implikatur konvensional yang ditemukan dalam podcast Deddy Corbuzier dan Retno Marsudi dapat ditemukan di sini:

Data 1

**Deddy Corbuzier:** *"Nah saya ngerti, sebenarnya dari Menlu aturan ya. Aturan memang orang dari luar harus di isolasi, gitu kan ya, untuk menyelamatkan rakyat Indonesia". (Menit: 02.18)*

Tuturan Deddy Corbuzier memiliki implikatur bahwa orang yang pergi ke luar negeri telah tertular virus Covid-19 ketika jika ingin masuk ke Indonesia saat berada di luar negeri, mereka harus menjalani isolasi mandiri. Orang tersebut tidak dapat masuk ke Indonesia jika mereka tidak melakukan isolasi mandiri karena mereka telah membawa virus Covid-19. D secara tidak langsung menjelaskan kepada masyarakat Indonesia yang menonton podcast tentang aturan yang tidak jelas tentang izin masuk ke Indonesia

Data 2

**Retno Marsudi:** *"Ya pelaksanaa PCR, dia datang dia harus di PCR. Setelah beberapa hari dia harus di PCR dan lain sebagainya. Itu aturan ya". (Menit: 02.30)*

Data di atas menunjukkan bahwa orang yang berasal dari luar negeri harus menunjukkan hasil tes PCR lebih dari satu kali dalam konteks tuturan. Untuk masuk ke Indonesia. Tuturan D berarti bahwa individu yang datang dari luar negeri harus menunjukkan hasil PCR lebih dari satu kali untuk memastikan bahwa mereka benar-benar negatif terhadap virus Covid-19 dan mencegah penyebaran virus kepada masyarakat Indonesia.

Data 3

**Deddy Corbuzier:** *"Nah, saya juga bingung kenapa menlu ikut-ikutan? Gitu. Bukankah itu Menkes, harusnya? Nah jadi pertanyaan saya adalah artinya ada dong". (Menit: 02.41)*

Data di atas menunjukkan bahwa tuturan, Menteri Kesehatan bertanggung jawab untuk menetapkan protokol kesehatan untuk individu yang berasal dari luar negeri. Dimaksudkan oleh Deddy Corbuzier bahwa menteri luar negeri tidak memiliki otoritas untuk mengambil atau membuat kebijakan tentang protokol kesehatan bagi orang yang berasal dari luar negeri karena tanggung jawab tersebut berada di tangan Menteri Kesehatan.

Data 4

**Deddy Corbuzier:** *"Kenapa pemerintah tidak bekerja dari dulu, untuk menangani ini?". (Menit: 06.24)*

Data di atas menunjukkan bahwa tuturan pemerintah terlambat menyadari bahwa pandemi COVID-19 adalah masalah besar. Deddy Corbuzier mengatakan bahwa ia

merasa kecewa karena pemerintah menganggap masalah yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dapat diselesaikan dengan cepat dan tidak membutuhkan perhatian tambahan.

Data 5

**Deddy Corbuzier:** *"Artinya bu, kalau begitu. Maaf nih ya saya potong. Sekarang pemerintah mengatakan Ayo vaksin, ayo vaksin, harus vaksin. Lah vaksinnnya aja belum ada. Tapi kan kurang".* (Menit: 13.18)

Data di atas menunjukkan bahwa vaksinasi telah menjadi prioritas utama pemerintah selama pandemi Covid-19. Bahwa vaksin sangat penting selama pandemi COVID-19 karena dapat mencegah penularan virus. Namun, ketersediaan vaksin di Indonesia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan sebagian besar masyarakat Indonesia.

Data 6

**Retno Marsudi:** *"Dibanding dengan negara lain kita ini tidak jelek, kalau dilihat dari sisi kepemilikan vaksin".* (Menit: 13.49)

Data di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam penyebaran vaksin di seluruh dunia, menurut konteks tuturan data tersebut. Dari tuturan R, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi penyebaran vaksin yang tidak merata di seluruh dunia. Akibatnya, beberapa negara tidak memiliki cukup stok vaksin untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya selama pandemi COVID-19.

### Implikatur Percakapan

Salah satu konsep paling penting dalam pragmatik adalah implikatur percakapan, yang terjadi ketika orang yang berbicara menggunakan ucapan kode untuk menyampaikan maksud tertentu. Setelah itu, pendengar menerjemahkan dengan akurat dan "secara intuitif" apa yang dimaksudkan oleh pembicara. Dalam percakapan, pembicara dan pendengar berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Pembicara dapat mengatakan sesuatu dan mengartikulasikan lainnya bergantung pada kemampuan lawan bicaranya untuk memahami maksud dari pernyataannya (Horn, 2012:74). Pembicara dapat menggunakan implikatur percakapan untuk menjelaskan hal-hal tertentu dengan ucapan mereka (Speaks, 2008:111).

Data jenis implikatur percakapan dari podcast Deddy Corbuzier bersama Retno Marsudi berikut:

Data 1

**Deddy Corbuzier:** *"Bu Retno, apa kabar?"*

**Retno Marsudi:** *"Baik, Alhamdulillah. Masih sehat, ya".*

**Deddy Corbuzier:** *"Sehat, stress bu?"*

**Retno Marsudi:** *"Emmm. Semangat".* (Menit: 00.27)

Data di atas menunjukkan bahwa Deddy Corbuzier bertanya kepada Retno Marsudi selaku Menteri Luar Negeri tentang tugasnya membantu mengatasi pandemi COVID-19. Ketika Deddy Corbuzier menanyakan kabar Retno Marsudi dia kemudian menjawab, "stress bu?", yang menunjukkan bahwa Deddy Corbuzier menduga Retno Marsudi tertekan dengan kondisi Indonesia selama pandemi COVID-19. Retno Marsudi kemudian menanggapi pertanyaan Deddy Corbuzier dengan kata "semangat",

yang menunjukkan bahwa dugaan Deddy Corbuzier salah dan tegas menyatakan bahwa Retno Marsudi tidak akan mengikuti dugaan Deddy Corbuzier.

Data 2

**Deddy Corbuzier:** *"Saya mau langsung nembak. Anda kemarin baru saja dituduh. Karena ada satu video yang mengatakan pemerasan di hotel, ada orang dicovidkan, dan direstui oleh Kementerian Luar Negeri. Berarti Anda yang mengcovidkan orang-orang itu?"*

**Retno Marsudi:** *"Jadi ternyata begini, ada komunikasi antara Kementerian Luar Negeri dengan kedutaankedutaan asing yang ada di Indonesia, yang menyampaikan aturan mengenai bagaimana protokol ketibaan orang dari luar negeri. Mengenai PCR, hotelnya, dsb".(Menit: 00.37)*

Pada data di atas ada implikatur indikasi diskusi yang lebih tepat tentang tuturan Retno Marsudi. Tuturan Retno Marsudi semata-mata bukan hanya memberikan informasi tentang prosedur ketibaan orang-orang yang berasal dari luar negeri, tetapi tuturan Retno Marsudi memiliki maksud bahwa bukan menteri luar negeri yang mengkarantina orang-orang yang berasal dari luar negeri. Secara tidak langsung, Retno Marsudi menegaskan bahwa sudah ada aturan dan peraturan untuk orang-orang yang ingin berkunjung ke Indonesia dengan mengikuti protokol ketibaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh berbagai pemerintah.

Data 3

**Retno Marsudi:** *"Pernyataan saya ini sebagai Retno ya, bukan Menlu ya. Kok tega sih ya? Gitu loh."*

**Deddy Corbuzier:** *"Bukan masalah tega doang bu, yang jadi masalah adalah orang jadi nggak percaya Covid." (Menit: 04.38)*

Pada data di atas, tuturan Deddy Corbuzier adalah bahwa banyak orang mencari keuntungan selama pandemi COVID-19. mengulangi pernyataan yang diucapkan oleh Retno Marsudi, tetapi tuturan Deddy Corbuzier lebih tepatnya merupakan penolakan atas pernyataan Retno Marsudi. Deddy Corbuzier hanya ingin memastikan apakah ada orang yang dengan sengaja dicovidkan untuk mencari keuntungan.

Data 4

**Retno Marsudi:** *"Tidak semua orang loh Mas Deddy, selama pandemi ini perutnya penuh loh."*

**Deddy Corbuzier:** *"Ibuk kalau mau ngomong ke sana ya..." (Menit: 05.21)*

Pada tuturan data di atas menunjukkan bahwa di tengah pandemi Covid-19, tidak semua orang dapat bertahan hidup dengan baik. "Perutnya penuh" dalam bahasa lisan tidak memiliki arti secara harfiah, tetapi Retno Marsudi mengatakan bahwa tidak semua masyarakat dapat memenuhi semua kebutuhannya selama pandemi, bahkan kebutuhan pokok seperti makanan masih banyak yang kurang.

Data 5

**Deddy Corbuzier:** *"Emangnya negara Indonesia juga akan membantu negara lain untuk memberikan vaksin?"*

**Retno Marsudi:** *"Kita pada titik ini, kita belum memiliki kapasitas untuk membantu vaksin Covid-19."*

*Tetapi kita membantu dalam bentuk lain.”*

Tuturan Retno Marsudi pada data di atas hanyalah bahwa Indonesia belum dapat memberikan bantuan vaksin kepada negara lain. Menggambarkan situasi saat ini di Indonesia, tuturan tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa Indonesia menolak untuk berbagi stok vaksin dengan negara lain karena negara tersebut juga sangat membutuhkan stok vaksin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama pandemi COVID-19. Namun, Indonesia akan membantu semampunya jika ada masalah lain.

Data 6

**Retno Marsudi:** *“Aku kemarin ke Amerika, bisa.”*

**Deddy Corbuzier:** *“Anda kan Menteri Luar Negeri.”* (Menit: 22.07)

Pada data di atas menunjukkan adanya implikatur kemudahan akses ke luar negeri. Bahwa hanya untuk melakukan perjalanan ke luar negeri, hanya menteri luar negeri yang dapat menggunakan semua jenis vaksin, sedangkan masyarakat umum harus memiliki paspor vaksin di luar Sinovac dan harus melalui prosedur yang lebih panjang.

## SIMPULAN

Bahasa digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mencari berbagai informasi. Untuk menjalin percakapan yang lancar, penutur dan mitra tutur harus bekerja sama. Namun, dalam percakapan yang serin ditemui penutur dan mitra tutur kurang memenuhi prinsip kerja sama. Sehingga timbul lah kesalahpahaman dalam sebuah percakapan. Seringkali untuk membuat orang keliru atau memengaruhi pembicaraan. Penutur dan mitra tutur kadang-kadang menggunakan makna tersembunyi atau tersirat untuk memperhalus bahasa yang digunakan dalam kajian pragmatik, ini disebut implikatur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis implikatur maksud implikatur yang digunakan pada Wacana Diskusi Covid-19 bersama Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dalam Podcast Deddy Corbuzier. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Podcast Deddy Corbuzier bersama Retno Marsudi menjadi sumber data penelitian. Jenis implikatur yang ditemukan dalam penelitian ini termasuk 13 implikatur konvensional dan 9 implikatur percakapan. Implikatur Jenis implikatur terbanyak berjenis konvensional dan implikasi kritis dan implikatur dengan maksud mengimbau atau menyarankan dan konsekuensi menuntut tidak ditemukan. Sehingga podcast tersebut lebih mengkritik topik yang sedang diperdebatkan, COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syavira, K. P., Anggraini, E. F., & Meilidya, C. P. (2024). Implikatur dalam Podcast Dedy corbuzier, Vidi Aldiano bersama Keanu dan Anya Geraldine: Kajian Pragmatik. *Arima: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 256-264.
- Krisnawati, N. L. P. (2021, September). Analisis Implikatur pada Podcast Crazy Nikmir Real. In *International Seminar on Austronesian Languages and Literature IX* (Vol. 9, pp. 166-170).

- Lailiah, M., Siswanto, P. H. M., & Nayla, A. (2022). Implikatur Tuturan Podcast Deddy Corbuzier pada Episode Bersama Nadiem Makarim. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 287-297.
- Syaputri, A. O., & Yuliani, P. D. (2023). Implikatur dalam Podcast Vindes Episode Iqbaal Ramadhan. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 10(1), 29-40.
- Handayani, C., Sumarwati, S., & Suhita, R. (2014). Implikatur percakapan dalam acara talk show Mata Najwa di Metro TV. *BASASTRA*, 2(3).
- Arifianti, I. (2018). Implikatur konvensional dan non konvensional tuturan pengunjung kawasan lawang sewu Semarang Jawa Tengah. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 32(1), 44-52.
- Halid, E., & Handayani, F. (2021). implikatur konvensional dalam acara republik sosmed segmen 4 (roasting) di trans tv. *IdeBahasa*, 3(1), 49-61.
- Istiana, I., Madeten, S. S., & Seli, S. (2022). Implikatur Tuturan para Tokoh dalam Novel Kami (bukan) Sarjana Kertas karya Js Khairen. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(9), 1340-1347.
- JULIANTI, S. (2021). *Implikatur Percakapan Pada Acara podcast di Kanal Youtube Deddy Corbuzier: Tinjauan Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Khoirurrohman, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi dan Implikatur Konvensional Dalam Proses Perkuliahan Bahasa Indonesia Jurusan PGSD (Suatu Kajian Pragmatik). *Dialektika*, 9(1), 149-158.
- Sukma, L., Tressyalina, T., & Mokhtar, M. M. (2023). Analisis Implikatur Percakapan Pada Podcast "Jangan Takut Buat Coba Public Speaking" di RRI Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29976-29983.
- Desnita, D., Charlina, C., & Septyanti, E. (2021). Implikatur Percakapan Dalam Film Pendek Tilik Karya Ravacana Film. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9276-9283.
- Sari, D. P., & Effendi, M. S. (2020). Implikatur Percakapan dalam Film Sweet 20 Karya Ody C. Harahap. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 12-20.
- Irma, C. N., & Sulfiana, S. (2019). Analisis Fungsi dan Bentuk Implikatur dalam Iklan Sprite: Kenyataan yang Menyegarkan di Televisi. *Hasta Wiyata*, 2(2), 91-97.